

Hasil Wawancara

1. Bapak Suyono

Pertanyaan : “Apa pengertian dari K3?”

Jawab : “mengutamakan keselamatan, kesehatan, kesejahteraan”

Pertanyaan : “Bagaimana penerapan K3 di proyek ini?”

Jawab : “Menerapkan K3 sesuai aturan undang-undang yang berlaku. Semua aturan juga mempunyai dasar masing-masing”

Pertanyaan : “bagaimana penerapan K3 untuk meningkatkan keselamatan?”

Jawab : “Membuat aturan seperti menerapkan ketertiban memakai APD, misalnya memakai sepatu, helm, rompi. Di ketinggian memakai *body harness*.”

Pertanyaan : “Kendala apa yang di hadapi dalam proyek?”

Jawab : “Banyak. Mengatur banyaknya tenaga karena keterbatasan dalam mengawasi dan keselamatan sebenarnya sudah mempersiapkan segala hal yang mengakibatkan kecelakaan baik besar maupun kecil.”

Pertanyaan : “Apakah pernah terjadi cedera atau kecelakaan? Seperti yang terjadi kemarin, pekerja yg terkena paku?”

Jawab : “Tidak ada. Yaa kalo itu namanya kerja pastinya wajar kalau terkena paku

Bentuk tanggung jawab apabila ada kecelakaan yang terjadi.”

Pertanyaan : “Kalau ada kecelakaan kerja yang masih batas wajar kita obati sendiri, apabila luka parah kita langsung ke rumah sakit.”

Pertanyaan : “Menurut bapak, perundang-undangan tentang K3 sudah cukup lengkap dan memadai atau belum?”

Jawab : “Sudah mbak. Sebenarnya kalau diterapkan sesuai undang-undang sudah ada pasal-pasal dan kita juga tidak melanggar peraturan tersebut

Pertanyaan : “Apa manfaat yang bisa dirasakan?”

Jawab : “Keselamatan kita dijaga, kesejahteraan dijaga, kesehatan juga dijaga”

Pertanyaan : “Saran yang ingin disampaikan mengenai penerapan K3 dalam proyek?”

Jawab : “Banyak mbak. Yaitu setiap hari selasa dan jumat dilaksanakan *toolbox meeting* dan *safety morning*. Disitu kita membahas semua masalah yang ada di lapangan. Misalnya masalah kebutuhan, masalah kesehatan, tata tertib dan disitu terbuka untuk siapa yang membutuhkan dan siapa yang ingin menanyakan.”

Pertanyaan : “Bagaimana cara perusahaan untuk mensosialisasikan mengenai K3 ini kepada tenaga kerja?”

Jawab : “Ada mbak. Disini juga K3 kerja sama dengan perusahaan untuk keperluan tenaga kerja dan staffnya.”

Pertanyaan : “Fasilitas yang disediakan untuk mendukung K3 selain APD?”

Jawab : “Tempat tinggal pekerja disediakan bagi pekerja yang bukan berasal dari magelang.”

Pertanyaan : “Bagaimana system pelaporan apabila terjadi kecelakaan kerja?”

Jawab : “Langsung ditangani di ruang K3 kalau luka ringan, kalau kecelakaan agak parah langsung dibawa rumah sakit tanpa biaya karena sudah ditanggung pihak proyek.”

Pertanyaan : “bagaimana bentuk pengawasan oleh pihak menejemen terhadap K3?”

Jawab : “Saling kerjasama untuk saling mengawasi dan mengontrol. Misalnya dari pihak menejemen kita ke lokasi ada kejanggalan yang harus ditangani oleh K3 langsung kita laporkan dan KSE serta langsung ditangani saat itu juga di lapangan.”

Pertanyaan : “apa yang dilakukan apabila ada staff atau pekerja melanggar aturan?”

Jawab : “Yaa ada sanksi. Kita menggunakan sanksi denda karena berhubung banyak pekerja, jadi mau tidak mau kita adakan seperti itu.”

Pertanyaan : “Apa harapan untuk penerapan K3 di proyek tersebut?”

Jawab : “Harapan kita pekerjaan lancar, untuk pekerja keselamatan dan kesejahteraannya terjamin, untuk selanjutnya mendapat fasilitas yang lebih.”

2. Pak Sunaryo

Pertanyaan : “Menurut bapak pengertian penerapan aspek k3 itu apa?”

Jawab : “Bentuk mengkondisikan situasi semua pekerja dalam keadaan aman. Bukan hanya pekerja saja, namun semua orang yang masuk dalam proyek itu merasakan aman dan nyaman.”

Pertanyaan : “bagaimana pelaksanaan K3 di proyek?”

Jawab : “Melaksanaan baik melakukan pendekatan secara persuasive maupun secara langsung dengan cara melakukan safety morning dan TBM seminggu sekali. Dan dengan secara langsung dilapangan diingatkan untuk menggunakan APD.”

Pertanyaan : “Apa peran bapak di proyek ini?”

Jawab : “Saya sebagai penegak K3 di proyek ini dalam arti untuk penekanan dan penerapan pemakaian APD saya berhak mengingatkan dan sanksi apabila melakukan pelanggaran.”

Pertanyaan : “Apa yang dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan K3?”

Jawab : “Memberikan sanksi berupa denda, melakukan *sweeping* seminggu sekali atau 2 minggu sekali. Intinya harus memakai APD secara lengkap, kalau tidak lengkap disuruh pulang.“

Pertanyaan : “apa kendala yang terjadi selama ini?”

- Jawab : “Para pekerja malas memakai APD, ada yang bilang ribet, mengganggu pekerjaan. Intinya kesadaran mereka kurang untuk pemakaian APD. Makanya sering dilakukan pendekatan secara langsung untuk memberikan pengertian mengenai pentingnya pemakaian APD dalam bekerja.”
- Pertanyaan : “Menurut bapak, perundang-undangan tentang K3 sudah cukup lengkap dan memadai atau belum?”
- Jawab : “Saya kira sudah lengkap semuanya udah termasuk di undang-undangnya, yang mana disitu pekerja diberikan kenyamanan untuk bekerja dalam keadaan aman. Terlindungilah dengan adanya peraturan tersebut.”
- Pertanyaan : “Bagaimana cara perusahaan / cara bapak dalam mensosialisasikan mengenai K3?”
- Jawab : “Melalui *safety morning, induction, TBM*, arahan langsung ke pekerja.”
- Pertanyaan : “apa saja fasilitas yang disediakan di proyek ini?”
- Jawab : “Ada APD seperti helm, rompi, sepatu, body harness, obat-obatan kalau terjadi accident untuk penanganan pertama, kacamata hitam untuk ngelas, APAR dan lain-lain.”
- Pertanyaan : “Apabila terjadi kecelakaan kerja, bagaimana system pelaporannya?”
- Jawab : “Perusahaan memberikan surat pengantar untuk berobat ke rumah sakit, dengan syarat KTP tanpa dipungut biaya”
- Pertanyaan : “apa bentuk pengawasan bapak sebagai penegak bentuk pengawasan terhadap pekerja?”
- Jawab : “Sering melakukan *safety patrol* untuk mengawasi langsung pekerjaan. Dilakukan sesering mungkin di lapangan. Jadi bisa dilakukan pengawasan langsung apabila ada yang tidak memakai

APD bisa langsung di tegur atau dengan di foto dan bisa diberikan denda sebagai efek jera.”

Pertanyaan : “Apa saran bapak terkait penerapan K3 di proyek ini?”

Jawab : “Tidak adanya toleransi terhadap penerapan K3. Dengan kata lain tanpa terkecuali semua yang masuk proyek harus memakai APD yang ditentukan untuk menjaga keselamatan yang masuk ke proyek sehingga rasa aman dan nyaman tercapai. Yaitu untuk mencapai target *zero accident*.”

Pertanyaan : “apa harapan dari bapak untuk K3 di proyek?”

Jawab : “Tetap semangat tegakkan K3 yang lebih efektif lagi agar semuanya terlindungi keselamatan dari potensi *accident*.”